

**BENTUK TARI RODAT  
DESA PULUHAN KECAMATAN JATINOM  
KABUPATEN KLATEN**

**S K R I P S I**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Tari  
Jurusan Tari



Oleh :

*Suparno*

NIM : 88130105

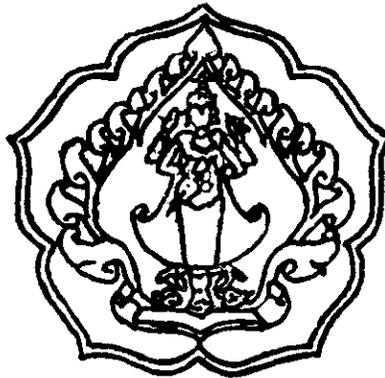
**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

1994

**BENTUK TARI RODAT  
DESA PULUHAN KECAMATAN JATINOM  
KABUPATEN KLATEN**

**S K R I P S I**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana S-1  
Program Studi Seni Tari  
Jurusan Tari



Oleh :

*Suparno*

NIM : 88130105



**SEKOLAH TINGGI SENI INDONESIA  
SURAKARTA**

1994

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

Bentuk Tari Rodat  
Desa Puluhan Kecamatan Jatinom  
Kabupaten Klaten

yang dipersiapkan dan disusun oleh

Suparno  
NIM 88130105

telah dipertahankan di hadapan dewan penguji skripsi  
Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta

pada tanggal 30 September 1994

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

*Dewan Penguji*

Ketua : Drs. Achmad Sumiyadi

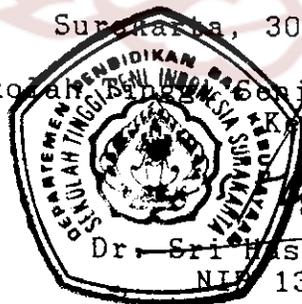
Penguji Utama: Sri Rochana W., S.Kar., M.S.

Pembimbing I : Suratno, S.Kar., M.Mus.

Pembimbing II: Mt. Supriyanto, S.Kar.

Surakarta, 30 September 1994

Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta



Ketua,  
Dr. Sri Hastanto, S.Kar.  
NIP. 130283561

## ABSTRAK

Bentuk Tari Rodat Desa Puluhan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten (Suparno, 1994, 94 halaman).

Tari Rodat merupakan salah satu bentuk kesenian rakyat yang hidup di Desa Puluhan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten. Melalui pendekatan sejarah menunjukkan bahwa tari Rodat merupakan hasil pewarisan Rodat jaman Demak.

Pementasan tari Rodat di Desa Puluhan dilakukan di tempat terbuka seperti di halaman rumah, masjid, atau di lapangan. Pendukung tari Rodat melibatkan lebih kurang 30 orang yang semuanya laki-laki, yang terdiri atas penari, pemusik, dan vokalis.

Penulisan ini mencakup permasalahan bagaimana bentuk tari Rodat; apa elemen-elemen komposisi tari yang ada pada tari Rodat.

Penelitian ini bertujuan untuk mencatat bentuk tari Rodat dan untuk mendapatkan data tentang elemen-elemen komposisi tari yang ada pada tari Rodat seperti elemen gerak tari, desain lantai, dinamika, iringan, komposisi kelompok, dan kelengkapan lainnya.

Dengan pendekatan struktural, tari Rodat dapat dikaji sebagai suatu hubungan dari elemen-elemen yang membentuk satu kesatuan yang integral.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerak-gerak yang digunakan dalam tari Rodat adalah hasil susunan elemen-elemen yang dikombinasikan menjadi satu kesatuan gerak. Elemen-elemen gerak tari Rodat meliputi: gerak murni, menggunakan seluruh bagian badan dengan garis-garis gerak asimetri, gerak bervolume kecil serta menggunakan teknik dinamika yang diwujudkan dalam pergantian tempo dan pergantian level. Pola lantai ada dua yaitu lurus dan lingkaran. Menggunakan komposisi kelompok serempak, berimbang, dan selang-seling. Tari Rodat mempunyai dua belas satuan gerak yang masing-masing diberi nama sesuai dengan nama lagu yang digunakan yaitu: awal bismillah, sudah sengaja, mugi-mugi, terang bulan, Illaihi yaro, kita pemuda Islam, adik-adik, Klaten bersinar, muso liyan, Allah Allah, ingatlah-ingat, dan secara Islam.

Skripsi S-1, Jurusan Tari, Sekolah Tinggi Seni Indonesia Surakarta.

## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah saya panjatkan ke hadirat Allah S.W.T., atas rahmat dan hidayah-nya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Bentuk Tari Rodat Desa Puluhan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten". Penulisan skripsi merupakan salah satu syarat dalam menempuh jenjang Sarjana Seni S-1 di Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Surakarta.

Proses pembuatan karya tulis ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Suratno, S.Kar., M.Mus. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan berupa saran-saran dan petunjuk
2. Bapak Mathias Supriyanto, S.Kar. selaku Pembimbing II yang telah memberikan pengarahan khususnya pada teknik-teknik penulisan
3. Bapak Dr. Sri Hastanto, S.Kar. sebagai Ketua STSI Surakarta yang telah memberikan sarana dan prasarana belajar, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada nara sumber yang tidak mungkin disebutkan namanya satu-persatu, yang telah memberikan informasi tentang tari Rodat di Desa Puluhan. Saya hanya dapat berdoa semoga

amal baiknya mendapat imbalan dari Allah S.W.T. Harapan saya semoga laporan penelitian ini bermanfaat dan memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya pengetahuan tari. Saya menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ini jauh dari sempurna, maka kritik dan saran demi perbaikan diterima dengan tangan terbuka.

Surakarta, September 1994

Penulis



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
BAB I	
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Masalah	1
Pembatasan Masalah	4
Perumusan Masalah	5
Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
Tinjauan Pustaka	6
Metode Penelitian	8
Studi Pustaka	8
Wawancara	8
Observasi	9
Analisis Data	10
Kerangka Penulisan	10
BAB II	
TINJAUAN UMUM TARI RODAT	12
Pengertian Tari Rodat	12
Latar Belakang Munculnya Tari Rodat	14
Rodat di Beberapa Daerah	18
Rodat di Daerah Kabupaten Sragen	19
Rodat di Kecamatan Umbulharjo Kotamadya Yogyakarta	20

Rodat di Selogringging Kecamatan Tulung  
Kabupaten Klaten

21

BAB III

TARI RODAT DESA PULUHAN 22

Asal-usul 22

Fungsi 24

Susunan Tari Rodat 25

Bagian Awal 26

Bagian Tengah 26

Bagian Akhir 28

BAB IV

ANALISIS BENTUK TARI RODAT 29

Perangkat Analisis 29

Elemen Gerak Tari Rodat 30

Elemen Desain Lantai 31

Elemen Desain Kelompok 31

Struktur Tari Rodat 32

Dinamika 32

Iringan 33

Lagu dan Pola Tabuhan 37

Macam Tabuhan 39

Perlengkapan Tari Rodat 42

Busana 42

Properti Tari Rodat 45

Lampu 45

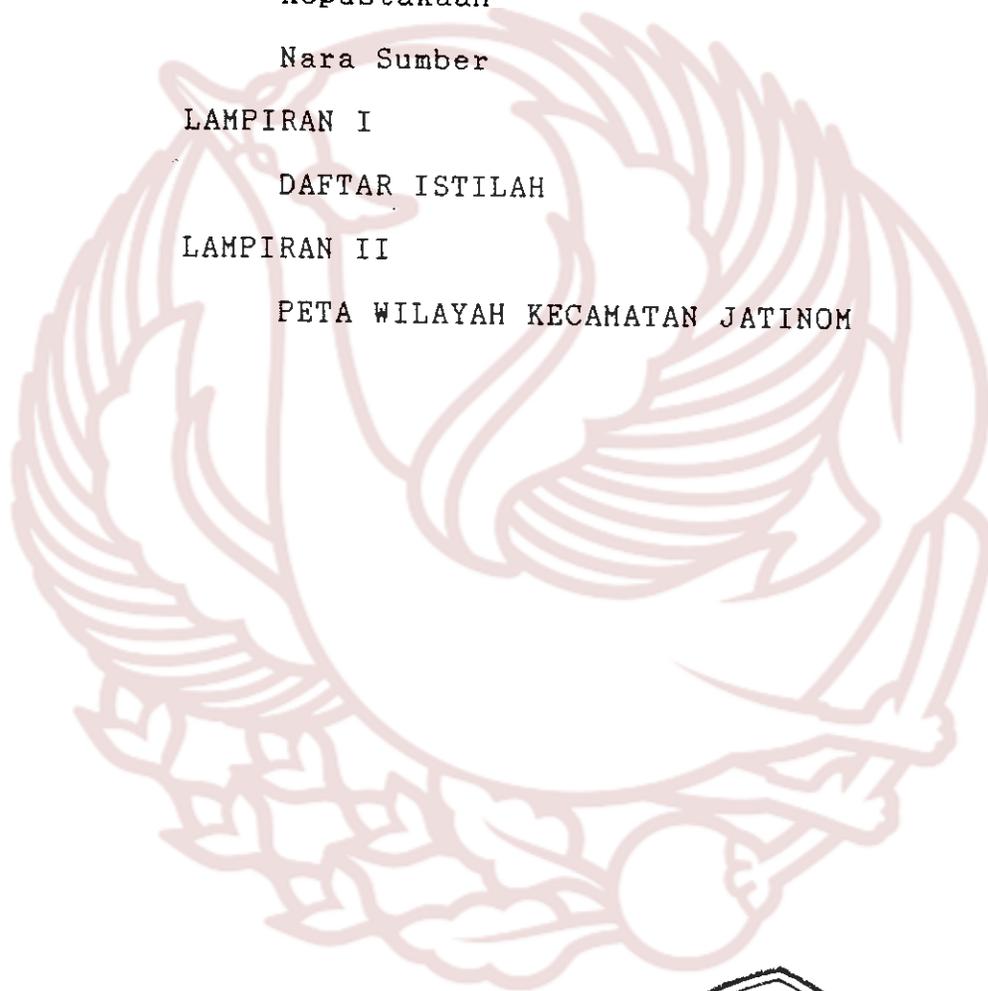
Pembahasan Bentuk Tari Rodat 45

Data Utama 46

Data Penunjang	46
Elemen Gerak Tari Rodat	47
Gerak Tari Rodat	47
Gerak Tari atas Bagian Badan Manusia	48
Bagian Atas	49
Bagian Tengah	50
Bagian Bawah	55
Garis-garis Gerak	58
Volume Gerak	60
Elemen Pola Lantai	62
Elemen Komposisi Tari Rodat	67
Struktur Tari Rodat	68
Sekaran Awal Bismillah	80
Sekaran Sudah Sengaja	81
Sekaran Mugi-mugi	81
Sekaran Terang Bulan	82
Sekaran Illaihi Yaro	83
Sekaran Kita Pemuda Islam	83
Sekaran Adik-adik	84
Sekaran Klaten Bersinar	84
Sekaran Muso Liyan	85
Sekaran Alloh Alloh	85
Sekaran Ingatlah-ingat	86
Sekaran Secara Islam	87

BAB V

PENUTUP	88
Kesimpulan	88
Saran	89
DAFTAR ACUAN	
Kepustakaan	90
Nara Sumber	92
LAMPIRAN I	
DAFTAR ISTILAH	93
LAMPIRAN II	
PETA WILAYAH KECAMATAN JATINOM	94



## DAFTAR ACUAN

### *Kepustakaan*

- Budisantosa, S.  
1981 "Kesenian dan Nilai-nilai Budaya", dalam *Analisis Kebudayaan*. Tahun II No. 2. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Depdikbud (Ed)  
1986 *Serat Babad Tembayat 2*. Transk. Moelyono Sastronaryatmo. Solo: Rekso Pustaka.
- Edi Sedyawati  
1981 *Pertumbuhan Seni Pertunjukan*. Jakarta: Cetakan I. Sinar Harapan.  
1984 *Tari Tinjauan dari Berbagai Segi*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Edi Sedyawati dan Sapardi Djoko Damono (Ed)  
1983 *Seni dalam Masyarakat Indonesia (Bunga Rampai)*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Effendy Zarkasi  
1977 *Unsur Islam dalam Pewayangan*. Bandung: PT Alma'arif.
- Humardani, SD.  
1982/1983 *Kumpulan Kertas tentang Kesenian*. Surakarta: ASKI Surakarta.
- I Nyoman Chaya  
1990 "I Mario Perintis Pembaharuan Tari Bali", Tesis Sarjana S-2 Fakultas Pasca Sarjana, Program Studi Sejarah, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Koentjaraningrat  
1984 *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Kumisi Ronggowarsitan  
1931 *Serat Babad Cariyos Lalampahanipun Suwargi Raden Ngabehi Ronggowarsito Pujangga Ageng Nagari Surakarta*. Transk. Muhammad Husodo. 1980. Solo: Rekso Pustaka, Mangkunagaran.
- La Meri  
1975 *Dances Composition The Basic Elements*. Transl. Soedarsono. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.

- Langer, Suzanne K.  
1988 *Problematika Seni*. Transl. FX. Widaryanto.  
Bandung: ASTI Bandung.
- Marwanto  
1980/1981 *Mengenal Kesenian Tradisional Khas Daerah Sragen*. Sragen: Proyek Apresiasi Kebudayaan Pemerintah Kabupaten Dati II.
- Pigeaud, Th.  
1983 *Pertunjukan Rakyat Jawa*. Jilid I. Transl. KRT. Muhammad Husodo Pringgo Kusumo.  
Mangkunagaran: Reksopustaka. 1981.
- Poerwadarminta, W.J.S.  
1985 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Pranjoto Setjoatmodjo  
1981 "Seni Sebagai Media Komunikasi Budaya", dalam *Analisis Kebudayaan Tahun II No. 3* Jakarta.
- Projosemedi  
1970 "Kesenian Daerah Klasifikasi dan Pendekatan Masalahnya", dalam majalah bulanan *Basis*, Edisi No. XIX-8. Jakarta: Percetakan Offset Kanisius.
- Sal Murgiyanto, dkk  
1986 *Pengetahuan Elementer dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian.
- Sidi Gazalba  
1988 *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam dan Seni Budaya*. Jakarta: PT Al Husna.
- Soedarsono  
t.th *Tari-tarian Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Dirjen Kebudayaan Depdikbud.
- 1972 *Djawa dan Bali Dua Pusat Pengembangan Drama Tari Tradisional di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- 1976 *Mengenal Tari-tarian Rakyat di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: ASTI Gadjah Mada University Press.
- 1978 *Pengantar Peengetahuan dan Komposisi Tari*. Yogyakarta: ASTI Yogyakarta.
- Soeharto, M.  
1978 *Kamus Musik Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Indonesia.

- Sударsono dkk.  
1977 *Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa*.  
Jakarta: Proyek Penelitian Bahasa dan  
Sastra Indonesia dan Daerah.
- Sumadi Suryabrata  
1983 *Metode Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali.
- Titin Masturoh dkk.  
1992/1993 *Pembinaan Kehidupan Seni Tradisi Kecamatan  
Borobudur Daerah Tingkat II Kabupaten  
Magelang Materi dan Metodenya Tahap Perta-  
ma (Pendekatan)*. Surakarta: Departemen  
Pendidikan dan Kebudayaan.
- Umar Kayam  
1981 *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar  
Harapan.

#### **Narasumber**

- Ahmad Jumadi, umur 50 tahun, selaku pemimpin kelompok  
tari Rodat.
- Cipto Slamet, umur 55 tahun, selaku Penilik Kebudayaan  
kecamatan Jatinom.
- Ida Royani, umur 40 tahun, selaku ketua kelompok tari  
Rodat Desa Selogringging, Kecamatan Tu-  
lung.
- Markham, umur 53 tahun, selaku pimpinan umum pada kelom-  
pok tari Rodat.
- Ratno Sumarjo, umur 56 tahun, selaku pengiring
- Samirin, umur 40 tahun, selaku penari
- Sapari, umur 50 tahun, selaku pengiring
- Sarno Utomo, umur 43 tahun, selaku penari
- Sudadi, umur 65 tahun, selaku ketua I kelompok tari  
Rodat Desa Selogringging, Kecamatan Tu-  
lung.